



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT PEDESAAN DALAM PEMBANGUNAN FISIK DI DESA TELUK PAUH KECAMATAN CERENTI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Masdi

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi
Jalan Gatot Subroto KM 7 Kebun Nenas Jake Teluk Kuantan
Email:masdi@gmail.com

ABSTRACT

In order to realize what has become the ideals of the central government, it is the main obligation that must be carried out by all regions in Indonesia to direct the villages in each region in accordance with the authority granted by the Central Government to realize participatory-based development. the real form of rural community behavior is a form of rural community participation in development activities. This research was conducted in Teluk Pauh Village, Cerenti District, Kuantan Singingi Regency. The purpose of this study was to determine and analyze the participation of rural communities in development in Teluk Pauh Village, Cerenti District, Kuantan Singingi Regency. The type of research used in this study is a type of qualitative research. The technique used in collecting informants is purposive sampling technique. The informants in this study were 7 people consisting of elements of the village government and elements of the village community. Data collection techniques used in this study were interviews, observation and documentation. Based on the results of field research, which the researchers obtained through the results of interviews with informants and the results of observations of researchers, Rural Community Participation in Village Development in Teluk Pauh Village, Cerenti District, Kuantan Singingi Regency can be said to be quite high.

Keywords: Community Participation In Development

ABSTRAK

Dalam rangka mewujudkan apa yang telah menjadi cita-cita pemerintah pusat menjadi kewajiban utama yang mesti di jalankan oleh seluruh daerah yang ada di Indonesia untuk mengarahkan desa-desa yang ada di setiap daerah sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Pemerintah Pusat untuk mewujudkan pembangunan yang berbasis partisipasi masyarakat. Wujudnya nyata dari perilaku masyarakat pedesaan adalah bentuk partisipasi masyarakat pedesaan dalam kegiatan pembangunan. Penelitian ini dilakukan di Desa Teluk Pauh Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Partisipasi Masyarakat Pedesaan Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Teluk Pauh Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian Kualitatif. Teknik yang digunakan dalam penarikan informan yaitu teknik purposive sampling. Yang menjadi informan pada penelitian ini adalah 7 orang yang terdiri dari unsur pemerintah desa dan unsur masyarakat desa. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, yang peneliti dapatkan melalui hasil wawancara peneliti dengan informan dan hasil observasi peneliti, Partisipasi Masyarakat Pedesaan Dalam Pembangunan Fisik Desa Di Desa Teluk Pauh Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi dapat dikatakan dengan cukup tinggi.



Kata Kunci : Partisipasi Masyarakat

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di masa pemerintahan Orde Baru sistem penyelenggaraan pemerintahan di Indonesia bersifat sentralistik dimana segala urusan yang berhubungan dengan penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara di kendalikan oleh pemerintah pusat. Bergulirnya Era Reformasi pada tahun 1998 merupakan titik balik lahirnya Otonomi Daerah yang notabene merubah paradigma tata Pemerintahan di Indonesia menjadi lebih demokratis dan memberikan peluang yang sebesar-besarnya kepada daerah untuk mengelola pemerintahannya sesuai dengan kewenangan yang telah di atur dalam Undang-Undang nomor 9 Tahun 2015 perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah. Kuantan Singingi adalah salah satu Kabupaten yang ada di Propinsi Riau yang dimekarkan melalui Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999. Secara teritorial daerah otonom ini terdiri dari 229 Desa/Kelurahan yang tersebar di 15 Kecamatan dan mayoritas Kabupaten Kuantan Singingi adalah kawasan pedesaan. Dalam rangka untuk memacu pembangunan daerah setiap desa dituntut untuk bersinergi dengan Pemerintah Daerah dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Salah satu kawasan pedesaan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi yang dituntut untuk turut serta dalam kegiatan pembangunan adalah Desa Teluk Pauh Kecamatan Cerenti. Sesuai dengan konsep pembangunan daerah dan kawasan pedesaan, bahwa masyarakat merupakan aktor penting dalam kegiatan pembangunan bersama-sama dengan pemerintah desa. Konotasi dari aktor pembangunan ini ialah perlunya partisipasi masyarakat atau pun peran serta dalam pembangunan di pedesaan. Dari observasi ataupun pengamatan awal penulis dilapangan, bahwa di Desa Teluk Pauh Kecamatan Cerenti partisipasi masyarakatnya dalam kegiatan pembangunan yang dilaksanakan oleh Desa masih rendah dan kondisi ini dapat dilihat dari beberapa hal yaitu sebagai berikut; yang pertama, Minimnya kehadiran masyarakat untuk menghadiri undangan kegiatan MUSRENBANGDes dari Pemerintah Desa Teluk Pauh Kecamatan Cerenti. Yang kedua Masih kurangnya keaktifan masyarakat ataupun keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan program kegiatan yang sudah ditetapkan dalam APBDes Teluk Pauh Kecamatan Cerenti. Yang ketiga Penulis juga melihat bahwa, kegiatan pembangunan yang sudah dilaksanakan oleh Desa Teluk Pauh Kecamatan Cerenti kurangnya mendapat pengawasan dari masyarakat. Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Partisipasi Masyarakat Pedesaan dalam Bidang Pembangunan Di Desa Teluk Pauh Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Partisipasi Masyarakat Pedesaan dalam Bidang Pembangunan Fisik Di Desa Teluk Pauh Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi”



1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Partisipasi Masyarakat Pedesaan dalam Bidang Pembangunan Fisik Di Desa Teluk Pauh Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Aspek Teoritis

Menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama mengenai Partisipasi Masyarakat Pedesaan dalam Bidang Pembangunan Fisik Di Desa Teluk Pauh Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi

1.4.2 Aspek praktis

Menambah wawasan keilmuan dalam hal yang berkaitan Partisipasi Masyarakat Pedesaan dalam Bidang Pembangunan Fisik Di Desa Teluk Pauh Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori/Konsep Administrasi Negara

Secara etimologis, administrasi berasal dari bahasa latin *ad* dan *ministrare*, yang berarti “membantu, melayani, dan memenuhi”. Di Indonesia disebut Administrasi dari dua bahasa yang berbeda dengan makna yang berbeda pula. Yaitu, yang pertama *administratie* dari bahasa Belanda, yang berarti tata usaha dalam arti sempit. Kemudian secara istilah, yaitu manajemen akan kegiatan-kegiatan organisasi. Yang kedua *administration* yang berasal dari bahasa Inggris, yaitu proses kegiatan usaha kerja sama sekelompok orang secara terorganisasi untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien. Menurut pendapat Leonard B. White administrasi adalah suatu proses yang umum ada pada setiap usaha kelompok-kelompok, baik pemerintah maupun swasta, baik sipil maupun militer, baik dalam ukuran besar maupun kecil. Kemudian menurut The Liang Gie administrasi merupakan segenap rangkaian kegiatan penataan terhadap pekerjaan pokok yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam kerja sama mencapai tujuan. Sedangkan Sondang P. Siagian berpendapat bahwa administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan dari keputusan-keputusan yang telah diambil dan pelaksanaan itu pada umumnya dilakukan oleh dua orang manusia atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (dalam Syafie, 2017: 4-5).

2.1.2 Teori/Konsep Kebijakan

Kebijakan menurut kepustakaan internasional disebut *policy* artinya kebijakan atau kebijaksanaan. Persoalan kebijakan dalam suatu negara merupakan bagian yang sangat urgen terutama bagi para pelaku pembuat kebijakan itu sendiri guna menjalankan roda pemerintahan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam masyarakat demokratis, masalah kebijakan begitu penting. Akan tetapi dilihat dari sudut pandang ekonomi atau sosio ekonomi hal tersebut lebih diutamakan lagi dalam kebijakan publik, oleh sebab itu kebijakan dijadikan sebagai alat bagi pejabat publik untuk lebih dapat menetapkan kebijakan-kebijakan secara lebih baik. Fenomena dilingkungan masyarakat juga terlihat statis dan fundamental,



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

sehingga membutuhkan proses pemecahan kebijakan yang lebih efektif dan intensif.

2.1.3 Konsep/Teori Teori Pembangunan

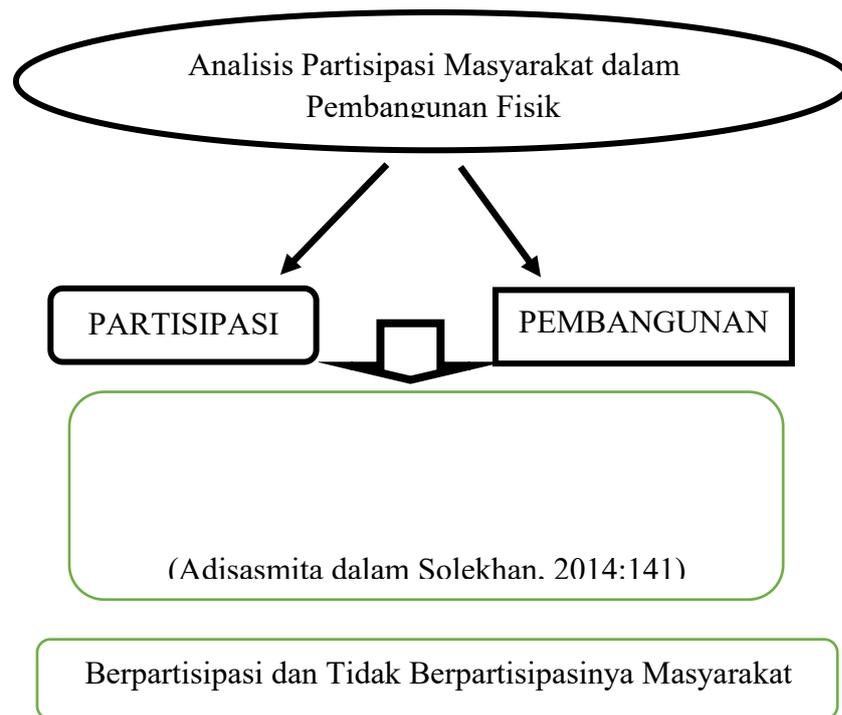
Pembangunan merupakan kata netral dan ambiguitas dalam pandangan umum. Maksudnya ialah suatu kata yang menjelaskan proses dan usaha untuk meningkatkan kehidupan ekonomi, politik, sosial, budaya, infrastruktur masyarakat dan sebagainya. Melihat pengertian ini makna pembangunan masih bersifat umum dan tentu harus dipertegas lagi menurut pendapat para ahli dalam bidang pembangunan.

2.1.4 Teori/Konsep Partisipasi dan Masyarakat Pedesaa

Sebenarnya partisipasi adalah suatu gejala demokrasi dimana orang diikutsertakan dalam suatu perencanaan serta dalam pelaksanaan dan juga ikut memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan dan tingkat kewajibannya. Partisipasi itu menjadi baik dalam bidang-bidang fisik maupun bidang mental serta penentuan kebijaksanaan (<https://id.wikipedia.org/wiki/partisipasi>). Masyarakat juga disebut *community* yang diartikan sebagai masyarakat setempat, bisa merujuk kepada sebuah desa, kota, suku, atau bangsa. Community adalah masyarakat yang bertempat tinggal di suatu wilayah (geografis) dengan batas-batas tertentu, dimana faktor utama yang menjadi dasarnya adalah interaksi yang lebih besar di antara anggota, dibandingkan dengan interaksi penduduk di luar batas wilayahnya (Soekanto, 2016:142).

2.2 Kerangka Pemikiran

Gambar II.1 Kerangka pemikiran



Sumber : Modifikasi peneliti 2023

2.3 Defenisi Operasional

Untuk memudahkan dalam menganalisa penelitian ini, maka berikut ini dijelaskan konsep yang digunakan sebagai acuan penelitian ini.

- 1.) Administrasi negara adalah proses kerja sama untuk mencapai suatu tujuan dalam kegiatan penyelenggaraan negara.
- 2.) Partisipasi masyarakat adalah suatu proses dimana masyarakat ikut berperan serta atau dilibatkan dalam berbagai bentuk kegiatan pembangunan.
- 3.) Pembangunan adalah suatu perubahan yang dilakukan oleh negara secara terencana menuju kearah yang lebih baik.
- 4.) Masyarakat desa adalah sekelompok masyarakat hukum yang tinggal disuatu daerah tertentu dengan corak kehidupan yang relatif sama dan saling mengenal yang diikat dengan kehidupan tata nilai adat-istiadat yang diakui dan dihormati secara bersama.

2.4 Konsep Operasional



Konsep Variabel	Indikator	Sub Indikator
Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Teluk Pauh Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi	1. Tahapan Perencanaan	1. Menghadiri undangan rapat 2. Mengemukakan pendapat 3. Merumuskan kegiatan
	2. Tahapan Pelaksanaan	1. Keterlibatan dalam pelaksanaan 2. Mensukseskan kegiatan 3. Rasa memiliki
	3. Tahapan Pengawasan	1. Meminta Transparansi 2. Meminta Akuntabilitas 3. Kesesuaian kegiatan

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Kaitan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif untuk menjelaskan dan menggambarkan mengenai Analisis Partisipasi Masyarakat Pedesaan dalam Bidang Pembangunan Fisik Di Desa Teluk Pauh Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi

3.2 Informan

Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian.

No.	Informan	Jumlah	Persentase %
1.	Sekretaris Desa	1	14.28
2.	Ketua BPD	1	14.28
3.	Perangkat Desa	1	14.28



4.	Tokoh Adat	1	14.28
5.	Tokoh Agama	1	14.28
6.	Tokoh Pemuda	1	14.28
7.	Tokoh Perempuan	1	14.28
Total		7	100

Sumber : Data Olahan 2023

3.3 Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data Primer adalah data pokok atau data yang diperoleh langsung dari responden, data yang dibutuhkan adalah data tentang Analisis Partisipasi Masyarakat Pedesaan dalam Bidang Pembangunan Fisik Di Desa Teluk Pauh Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi

3.3.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh sebagai data pendukung dalam penelitian ini, data ini didapat atau diketahui dari Analisis Partisipasi Masyarakat Pedesaan dalam Bidang Pembangunan Fisik Di Desa Teluk Pauh Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi

3.4. Fokus Penelitian

Analisis Partisipasi Masyarakat Pedesaan dalam Bidang Pembangunan Fisik Di Desa Teluk Pauh Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi

3.5. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian tentang “Analisis Partisipasi Masyarakat Pedesaan dalam Bidang Pembangunan” dilaksanakan oleh peneliti adalah di Desa Teluk Pauh Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi”.

3.6. Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi dan ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Seperti diungkap Easterberg (dalam Sugiyono,2011:15) wawancara yaitu merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai beberapa informan yang dianggap sebagai informan kunci.

3.6.2 Dokumentasi



Yang dimaksud dengan dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

3.6.3 Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh data dengan cara melakukan pengamatan secara sistematis pada obyek penelitian.

3.7. Teknik Analisis Data

Menurut Bodgan & Biklen dalam Moleong (2007) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

3.7.1 Reduksi Data (*reduction data*).

3.7.2 Penyajian Data (*Data Display*).

3.7.3 Penarikan Kesimpulan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan tentang Analisis Partisipasi Masyarakat Pedesaan Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Teluk Pauh Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi

Yang dimaksud dengan Pembangunan adalah suatu perubahan yang dilakukan oleh negara secara terencana menuju kearah yang lebih baik. Untuk melihat lebih jelasnya tentang Analisis Partisipasi Masyarakat Pedesaan Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Teluk Pauh Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan singingi, maka disini peneliti melihatnya dari semua indikator yang telah ditetapkan diawal penulisan, yang mana indikator dari Analisis Partisipasi Masyarakat Pedesaan Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Teluk Pauh Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan singingi.

Indikator Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan beberapa informan, terkait Partisipasi Masyarakat Pedesaan Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Teluk Pauh Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, kebanyakan dari masyarakat tersebut sering dilibatkan dan teribat dalam tahap perencanaan pembangunan desa teluk pauh. Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberpa orang informan dilapangan terkait Partisipasi Masyarakat Pedesaan Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Teluk Pauh Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi serta hasil observasi peneliti dilapangan dapat dikatakan bahwa untuk tahap perencanaan pembangunan desa, partisipasi masyarakat pedesaan dirasa cukup lumayan tinggi dalam Partisipasi Masyarakat Pedesaan Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Teluk Pauh Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Dalam indikator tahap perencana tentang Partisipasi Masyarakat Pedesaan Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Teluk Pauh Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi memang tidak jauh berbeda dengan hasil analisa peneliti dilapangan, yang mana hasil analisa dan observasi peneliti dilapangan juga menunjukkan hasil yang cukup tinggi partisipasi masyarakatnya terhadap pembangunan desa Teluk Pauh Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi



terutama pembangunan fisik. Dikatakan hasilnya cukup tinggi adalah dilihat dari tahap perencanaannya bahwa dalam musyawarah desa partisipasi masyarakat lumayan cukup banyak, sehingga dengan demikian jika dilihat dari indikator tahap perencanaan pembangunan desa dilihat dari Partisipasi Masyarakat Pedesaan Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Teluk Pauh Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi lumayan cukup berpartisipasi.

Indikator Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan beberapa informan, terkait Partisipasi Masyarakat Pedesaan Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Teluk Pauh Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, kebanyakan dari masyarakat tersebut sering dilibatkan dan terlibat dalam tahap pelaksanaan pembangunan desa teluk pauh. Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa orang informan dilapangan terkait Partisipasi Masyarakat Pedesaan Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Teluk Pauh Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi serta hasil observasi peneliti dilapangan dapat dikatakan bahwa untuk tahap pelaksanaan pembangunan desa, partisipasi masyarakat pedesaan dirasa cukup lumayan tinggi dalam Partisipasi Masyarakat Pedesaan Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Teluk Pauh Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Dalam penelitian ini, selain dari hasil wawancara langsung peneliti dengan beberapa informan terkait Partisipasi Masyarakat Pedesaan Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Teluk Pauh Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, peneliti juga melakukan analisa atau observasi terhadap peneliti ini dalam Partisipasi Masyarakat Pedesaan Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Teluk Pauh Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, yang mana jika dilihat dari indikator tahap pelaksanaannya, masyarakat lumayan cukup berpartisipasi dalam pembangunan desa, terutama pembangunan fisik. Hal ini bisa dilihat dari kebanyakan pekerja yang melaksanakan pekerjaan pembangunan fisik, mereka adalah masyarakat Desa Teluk Pauh Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi itu sendiri. Sehingga dapat dikatakan bahwa kalau dilihat dari indikator tahap pelaksanaan pembangunan desa dalam Partisipasi Masyarakat Pedesaan Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Teluk Pauh Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi partisipasi masyarakat lumayan cukup tinggi atau cukup berpartisipasi.

Tahap Pengawasan

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan beberapa informan, terkait Partisipasi Masyarakat Pedesaan Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Teluk Pauh Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, kebanyakan dari masyarakat tersebut sering dilibatkan dan terlibat dalam tahap pelaksanaan pembangunan desa teluk pauh. Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa orang informan dilapangan terkait Partisipasi Masyarakat Pedesaan Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Teluk Pauh Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi serta hasil observasi peneliti dilapangan dapat dikatakan bahwa untuk tahap pengawasan pembangunan desa, partisipasi masyarakat pedesaan dirasa cukup lumayan tinggi dalam Partisipasi Masyarakat Pedesaan Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Teluk Pauh Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan



Singingi. Jika dilihat dari indikator pengawasan pembangunan desa terhadap Partisipasi Masyarakat Pedesaan Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Teluk Pauh Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, pengawasannya lumayan cukup baik, hal ini dilihat dari hasil analisa peneliti dilapangan terhadap Partisipasi Masyarakat Pedesaan Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Teluk Pauh Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Sehingga kalau dilihat dari hasil wawancara dengan informan dilapangan yang mana hasil wawancaranya menggambarkan partisipasi masyarakat lumayan cukup tinggi terhadap pembangunan Partisipasi Masyarakat Pedesaan Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Teluk Pauh Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, dan hal ini juga hasil yang sama dengan hasil analisa peneliti dilapangan terhadap Partisipasi Masyarakat Pedesaan Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Teluk Pauh Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, hasil analisa atau observasi peneliti dilapangan yang didapat secara langsung maupun tidak langsung, memang partisipasi masyarakat lumayan cukup tinggi dalam Partisipasi Masyarakat Pedesaan Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Teluk Pauh Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil penelitian terhadap Partisipasi Masyarakat Pedesaan Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Teluk Pauh Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi hasilnya masyarakat cukup berpartisipasi dalam pembangunan Desa Taluk Pauh Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, yang peneliti dapatkan melalui hasil wawancara peneliti dengan informan dan hasil observasi peneliti, Partisipasi Masyarakat Pedesaan Dalam Pembangunan Fisik Desa Di Desa Teluk Pauh Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi dapat dikatakan dengan cukup tinggi.

Saran

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian dilapangan, maka untuk kebaikan kita semua pihak pemerintah Desa Teluk Pauh Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, maka disini peneliti memberikan beberapa saran dan masukan yang bersifat membangun, dan sarannya adalah sebagai berikut:

1. Agar Pemerintah Desa Teluk Pauh Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi selalu terbuka kepada masyarakat terhadap pembangunan desa.
2. Masyarakat Desa Teluk Pauh Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi harus sering aktif dan terlibat dalam setiap kegiatan pembangunan desa.
3. Masyarakat Desa Teluk Pauh Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi selalu menjaga setiap fasilitas pembangunan yang dibuat oleh pemerintah Desa Teluk Pauh Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Achmadi, Abu dan Cholid Nurboko. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Alex, MA., 2014. *Kamus Ilmiah Populer Internasional*. Surabaya: Alpa
- Anggara, Sahya. 2016. *Ilmu Administrasi Negara Kajian Konsep, Teori, dan Fakta dalam Upaya Menciptakan Good Governance*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ali, Faried. 2013. *Teori dan Konsep Administrasi Dari Pemikiran Paradigmatik Menuju Redefinisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Budiardjo Meriam, Prof., 2014. *Dasar-dasar Ilmu Politik*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dantes, nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Dewi, Irra Chrisyanti, 2011, *Pengantar Ilmu Administrasi*. PT Prestasi Jakarta, Pustakaraya.
- Dunn, William N., 2010. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Fakih, Mansour, Dr., 2010. *Sesat Pikir Teori Pembangunan dan Globalisasi*. Yogyakarta: Insis Press.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2009. *Manajemen (Dasar, Pengertian, dan Masalah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Makmur. 2012. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kadarisman, M. 2013. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khaerul Umam. 2010. *Perilaku Organisasi* CV. Pustaka Setia
- Ndraha, Taliziduhu, 2010. *Kybernology ; Ilmu Pemerintahan Baru*; Edisi I, Jakarta : Rineka Cipta.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

- Nugroho, Rian D., 2018. *Kebijakan Publik; Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Nasution, Zulkarimen. 2013. *Komunikasi Pembangunan*. Jakarta: Raja Wali Press.
- Retno Sunu Astuti, 2014. *Penguatan Governance dan Kelembagaan dalam meningkatkan daya saing bangsa*. Semarang. UNDIP
- Siagian P. Sondang. 2018. *Administrasi Pembangunan; Konsep, Dimensi, dan Strategi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sajogyo, Pudjiwati, 2008. *Sosiologi Pedesaan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Soekanto Soerjono, 2016. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Press.
- Solekhan, Moch. 2017. *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat*. Malang: Setara Press.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistio, Eko Budi, dan Rahayu Sulistiowati. 2015. *Azas-azas Manajemen*. Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja (AURA).
- Sutrisno, Edi. 2010, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. Dr., 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* . Bandung: Alfabeta
- Syafiie, Inu Kencana. 2013. *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syafiie, Inu Kencana. 2017. *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryaningrat, Bayu, Drs., 2011. *Perumusan Kebijakan dan Koordinasi Pembangunan di Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara.
- Terry, George. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Tresiana, Novita. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandar Lampung: Universitas Lampung
- Torang, Syamsir. 2014. *Organisasi dan Manajemen*. Bandung: Alfabeta



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Thoha, Miftah, 2013. *Dimensi-Dimensi Prima Ilmu Administrasi Negara*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Varma SP., 2012. *Teori Politik Modern*, Terjemahan Yohanes Kristiarto dkk. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Winarno, Budi. 2010. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Media Pressindo.

LAINNYA

<http://repository.unpas.ac.id.com>

<https://id.m.wikipedia.org>

<https://id.wikipedia.org/wiki/partisipasi>

Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 Tentang Pemekaran Kabupaten Kuantan Singingi, Rokan Hulu, Rokan Hilir, Siak, dan Pelalawan Sebagai Daerah Otonom Baru.

Dokumen Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 Tentang Desa

Undang-Undang Nomor 09 Tahun 2015 Tentang Pemerintahan Daerah.